



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2



Mona Naik Kereta

Penulis : Anitha Selvanathan

Ilustrator: Ratih Rahmawati, SUPERNOVA Studio



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Mona Naik Kereta

Penulis : Anitha Selvanathan

Ilustrator : Ratih Rahmawati, 5UPERNOVA Studio

Penerjemah: Dessy Listyarini



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Mona Naik Kereta

Penulis : Anitha Selvanathan
Ilustrator : Ratih Rahmawati, 5UPERNOVA Studio
Penerjemah : Dessy Listyarini
Penelaah : 1. Sonya Sondakh
 2. Emma L.M. Nababan
 3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
 Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
 2. Yolanda Putri Novytsari
 3. Choris Wahyuni
 4. Larasati
 5. Putriasari
 6. Ali Amril
 7. Dzulqornain Ramadiansyah
 8. Hardina Artating
 9. Dyah Retno Murti
 10. Vianinda Pratamasari
 11. Chusna Amalia
 12. Susani Muhamad Hatta
 13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
 14. Kity Karenisa
 15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Namaku Mona.

Aku sedang menunggu kereta di stasiun
bersama kedua orangtuaku.



Di stasiun kulihat banyak orang dan penumpang yang hilir mudik dengan koper dan barang bawaan di tangan mereka.



Para kuli angkut memanggul koper-koper besar milik penumpang di atas kepala mereka. Setelah masuk ke dalam kereta, para penumpang membayar sejumlah uang sebagai imbalannya.

Kami duduk di gerbong kelas bisnis.
Aku duduk di dekat jendela dan langsung
membaca buku.



Ibu berkata,
“Saat naik kereta,
nikmatilah pemandangan
sepanjang perjalanan
melalui jendela.”



Mendengar saran Ibu,
aku mengintip keluar jendela.





Kulihat pohon-pohon, gunung-gunung,
sawah dan sapi-sapi bergerak sangat cepat.

Kereta yang kutumpangi juga melewati jembatan di atas sungai dan memasuki terowongan di dalam gunung. Suasana di dalam kereta menjadi gelap.



Kemudian aku kembali duduk.

Ayah mulai bercerita bahwa dulu ada seseorang yang menarik tuas darurat di dalam kereta karena ada penumpang yang tertinggal di peron.

Penumpang itu hendak membeli camilan dan air mineral di luar saat kereta tiba-tiba mulai berjalan. Untunglah, kejadian seperti itu tidak terulang lagi saat ini.



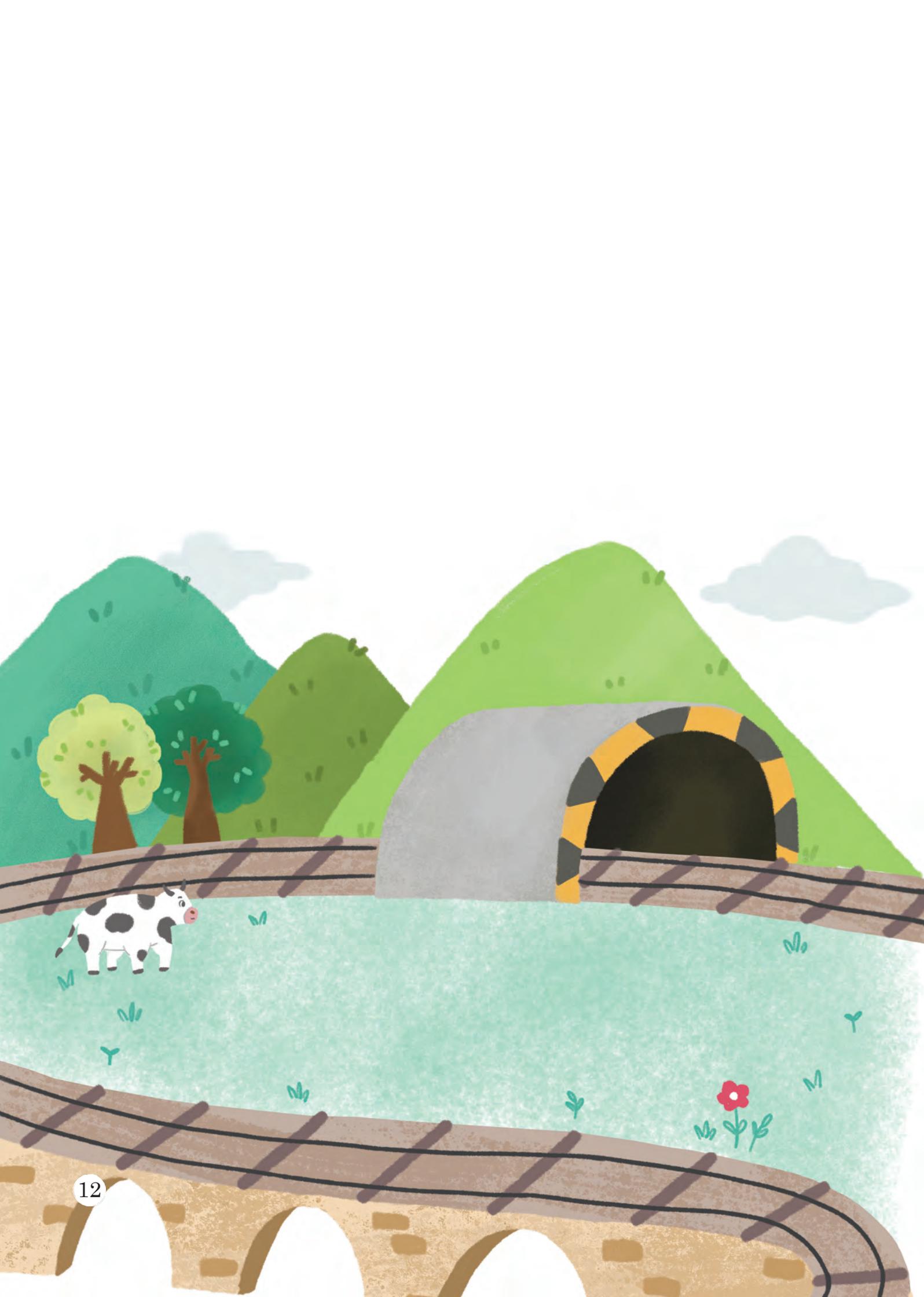
Setelah Ayah selesai bercerita,
giliran Ibu yang bercerita
tentang pengalamannya berbagi makanan
dengan penumpang-penumpang lain
selama perjalanan.



Sebentar lagi kami akan sampai di stasiun tujuan.
Kami mulai membenahi barang bawaan
dan bersiap di dekat pijakan keluar.



Kami akan segera turun di tujuan
setelah kereta berhenti.
Perjalanan ini sangat menyenangkan.

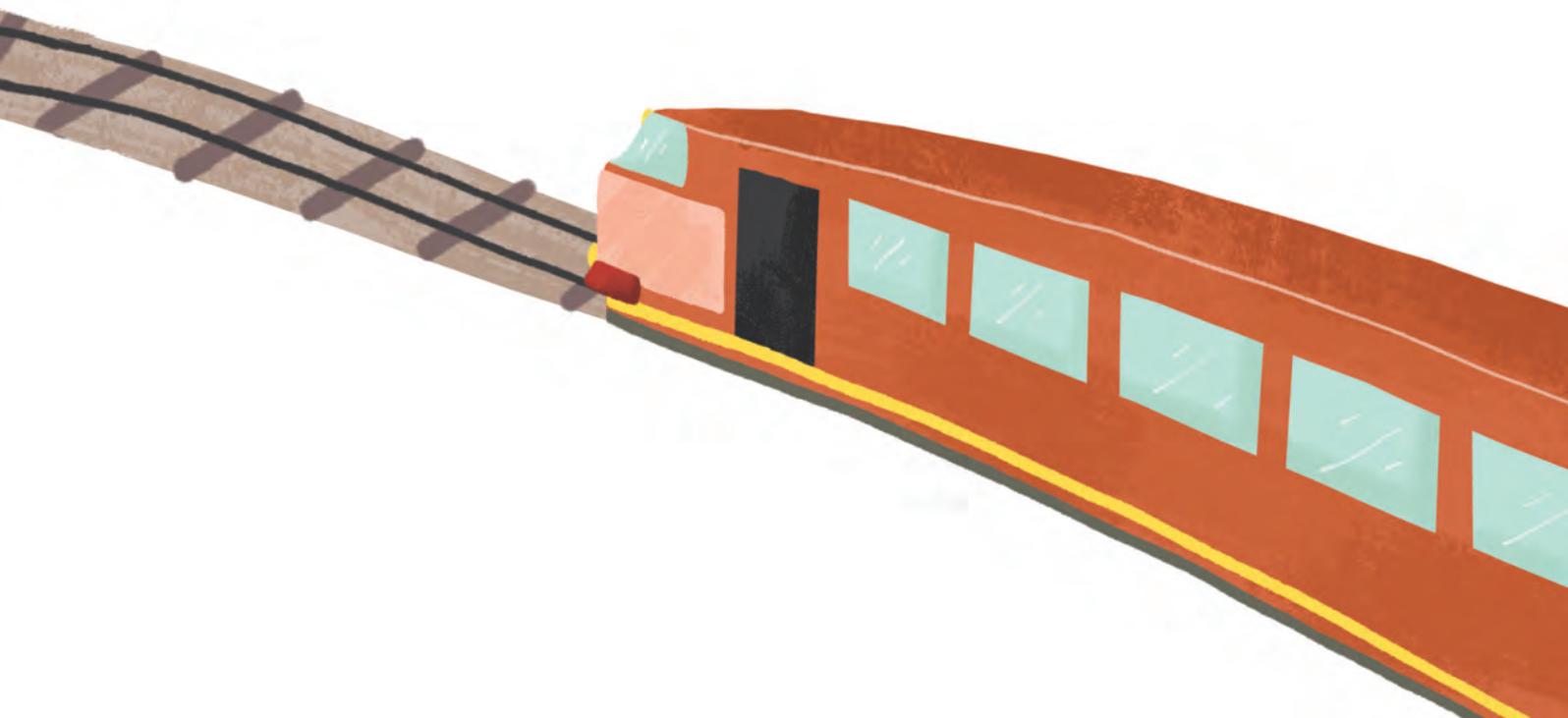


Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.



Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Mona Goes on a Train* Ditulis oleh Anitha Selvanathan, © Anitha Selvanathan, 2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Mona Naik Kereta

Mona berpergian naik kereta bersama kedua orang tuanya.

Apa saja yang dilihatnya dari jendela kereta?
Kisah apa sajakah yang diceritakan oleh ayahnya?
Baca lebih lanjut untuk mengetahuinya.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

